

ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, BIAYA, DAN HARGA PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI (DESA DAMARWULAN KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI)

by Anang Rohmad Jatmiko

Submission date: 25-Oct-2022 02:49PM (UTC+0800)

Submission ID: 1934810104

File name: TANI_PADI_DESA_DAMARWULAN_KECAMATAN_KEPUNG_KABUPATEN_KEDIRI.pdf (432.83K)

Word count: 5474

Character count: 30342

ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, BIAYA, DAN HARGA PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI (DESA DAMARWULAN KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI)

Anang R. Djatmiko, Mohamad Fathur Rohman
rohmanfatkur105@gmail.com
anangjtmk@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Darul 'Ulum Jombang

ABSTRAKSI

Pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Awalnya pertanian dilakukan hanya untuk bertahan hidup, namun seiring waktu pertanian juga menjadi suatu pekerjaan yang bisa menambah pendapatan manusia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, biaya, dan harga padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Damarwulan dengan menggunakan metode Kuantitatif dengan menggunakan Analisis regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa luas lahan, biaya, dan harga padi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Damarwulan.

Kata Kunci : Biaya Usaha Tani, Pendapatan, Luas Lahan, Petani

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Awalnya pertanian dilakukan hanya untuk bertahan hidup, namun seiring waktu pertanian juga menjadi suatu pekerjaan yang bisa menambah pendapatan manusia. Padi merupakan tanaman pokok di Indonesia sehingga para petani banyak yang berusaha tani padi sawah. Pangan di Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, terutama makanan pokok, karena sebagian besar makanan pokok penduduk Indonesia berasal dari serelia yang terdiri dari beras, jagung dan terigu. Konsumsi makanan pokok terberas di Indonesia adalah beras. Beras merupakan hasil olahan dari padi yang di pisahkan dari kulitnya, dalam proses pemisahannya padi juga menghasilkan bekatul yang berguna untuk pakan hewan ternak .

Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas per ha lahan, sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah tergantung berapa luas panen pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya. Tingkat produktivitas per satuan luas, merupakan cerminan tingkat penerapan teknologi usaha tani, baik penggunaan luas lahan, modal, tenaga kerja, pengalaman, biaya produksi, harga jual dan aplikasi pemupukan sehingga mendapatkan produksi yang maksimal sesuai dengan harapan. Selanjutnya produksi dan faktor-faktor pendukung produksi tersebut akan mempengaruhi pendapatan. Luas lahan atau areal tanam dan panen usahatani Indonesia secara rata-rata relatif kecil. Sifat musiman yang terlalu besar dan manajemen usahatani yang sederhana dan terkesan seadanya karena lebih banyak sebagai usaha sampingan. Akibatnya produksi dan produktivitas sangat kecil sehingga pendapatan yang diharapkan tidak sesuai harapan dan sangat beragam dari satu tempat ke tempat lainnya (Arifin, 2001).

Di Indonesia usaha tani dikategorikan dalam usaha tani kecil karena petani berusaha tani dalam lingkungan tekanan penduduk local yang meningkat serta mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah. Pada umumnya mereka hanya memiliki sebidang lahan kecil untuk di garap, serta mereka sering menghadapi pasar dan harga yang tidak stabil.

Di desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagian besar masyarakatnya adalah seorang petani, dan sistem pertanian yang digunakan dengan sistem tradisional dan baru masuk

menggunakan industri pertanian sehingga terjadi pendapatan masyarakat yang berbeda-beda dari cara masyarakat melakukan pertanian. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti kondisi tersebut dan merumuskan masalah yaitu “Analisis Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan Harga Padi Terhadap Pendapatan Petani Padi (Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri)”

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Arsyad (2004:25) pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara sedang berkembang. Oleh karena itu besar kecilnya pendapatan yang di peroleh seseorang itu sangat penting untuk mengukur kemajuan ekonomi dalam suatu keluarga. Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita, dimana pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Biaya Usaha Tani

Produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai. Menurut kutipan dari Pedoman Analisis Usaha Tani Holtikultura (2000:16-20) yang menyatakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk, termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar di dalam maupun di luar usaha tani. Sedangkan total produksi biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam mengorganisasi dan melaksanakan proses produksi termasuk di dalamnya modal input-input dan jasa-jasa yang digunakan dalam produksi.

Suratiah (2006:68) menyatakan bahwa modal (biaya) yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia. Oleh karena petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan dana maka terpaksa penggunaan faktor produksi tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya. Akibatnya produktivitas rendah dan pendapatan juga rendah.

Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Menurut Adiwilaga (dalam Munawarah, 2001 : 17) mengatakan, ditinjau dari sudut ekonomi pertanian, tanah dapat dianggap sebagai dasar utama kegiatan potensial yaitu daya menghasilkan benda yang tergantung dalam alam.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (dalam Hijratullaili, 2009:12) yang dimaksud dengan lahan adalah tanah terbuka dan tanah garapan Tanah garapan adalah tanah terbuka yang digunakan untuk lahan pertanian. Jadi lahan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian.

Sukirno (2002:4) menyatakan tanah sebagai faktor produksi, menurutnya : Tanah adalah mencakup bagian permukaan bumi yang tidak tertutup oleh air atau bagian dari permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk tempat bercocok tanam dan untuk tempat tinggal termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya.

Menurut Mubyarto (dalam Hijratullaili,2009:13) di negara agraris seperti Indonesia, tanah merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lain karena balas jasa yang diterima oleh tanah lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Dalam bidang pertanian,

penguasaan tanah bagi masyarakat meru pakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Harga Padi

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya . Menurut William J. Stanton harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menurut Jerome Mc Cartgy harga adalah apa yang di bebabankan untuk sesuatu. Harga padi adalah harga ketika padi sudah siap dijual pada saat panen.

Petani

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

METODE PENELITIAN

Dari rumusan masalah penelitian masalah di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini menggambarkan dan menguraikan keterkaitan antar variabel-variabel yang diteliti, kemudian di jelaskan menggunakan table questioner yang di analisis.

Penelitian ini juga bersifat kolerasional, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Arikunto (2002:326) bahwa jenis penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dari pendapat di atas jelaslah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu luas lahan, harga jual padi, biaya usaha tani dan jum lah produksi dengan variabel terikat yaitu pendapatan petani dalam usahatani padi sawah, dengan menggunakan sampel tempat penelitian di Desa Damawulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Definisi Operasional

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah tingkat pendapatan petani padi sawah sedangkan variabel bebasnya adalah luas Lahan (X_1) biaya usaha tani (X_2), harga jual padi sawah (X_3). Pendapatan (Y) merupakan penerimaan bersih petani setelah di kurangi biaya produksi dan tenaga kerja. Luas lahan merupakan luas garapan tempat penanaman padi oleh para petani baik itu lahan milik sendiri taupun lahan sewa. Biaya usaha tani merupakan biaya yang di keluarkan petani dari proses penanaman perawatan padi sampai pemanenan padi baik itu biaya berupa tenaga kerja maupun biaya produksi. Harga jual padi merupakan hasil gabah yang di peroleh lalu di kakulasi dengan hitungan jual padi di pasaran jika harga padi di pasaran naik dan jumlah produksi padi meningkat maka pendapatan yang di peroleh petani akan meningkat.

Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif, karena memperhitungkan data sehingga peneliti menggunakan metode Regresi Linier Berganda agar data yang di olah dapat memperoleh keakuratan.

Metode penelitian untuk menganalisis data yang digunakan adalah metode Regresi Linear Berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat (pendapatan) dan variabel bebas (luas panen, biaya produksi dan harga padi). Regresi linear berganda didasarkan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Dan persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Dengan demikian uji validitas dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrument dianggap valid atau layak digunakan dalam hipotesis apabila nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} yaitu lebih besar dari 0,30.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dinyatakan reliabilitas bila **Cronbach Alpha bernilai >0.6** (2016:31).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki variabel residual (*error*) yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* >0,05 dan sebaliknya, dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service solutions*) versi 18.0.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari perhitungan nilai *tolerance* serta *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel dapat dihilangkan dalam analisisnya. Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki kecenderungan adanya gejala multikolinieritas apabila memiliki VIF yang lebih kecil dari 10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Selain dilakukan uji Normalitas sebelum melakukan analisis regresi data juga harus dilakukan Uji Heteroskedastisitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dianalisis dengan Grafik Plot, uji Park, Uji Glejser, atau uji White. Uji Glejser adalah meregresi antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute* (2014:142).

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial/individu)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (tetap). Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Adapun ketentuan-ketentuan dari Uji t adalah sebagai berikut :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, maka hipotesa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, maka hipotesa H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F (Uji Hipotesis Koefisien Regresi Secara Menyeluruh)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat bebas tertentu yaitu $n - k - 1$ dengan taraf nyata atau signifikan $\alpha 5\%$.

Adapun ketentuan-ketentuan dari Uji F adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang nyata secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ada pengaruh yang tidak nyata secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Petani Padi

Biaya adalah hasil dari semua pengeluaran baik di bayar tunai maupun tidak tunai dalam proses produksi berlangsung. Biaya tunai adalah biaya nyata yang di keluarkan dalam usaha tani padi sawah, seperti biaya bibit, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja dan upah alat-alat pertanian yang membantu dalam pengolahan sawah. Sedangkan biaya di bayar tidak tunai merupakan biaya yang di keluarkan untuk upah tenaga kerja anggota keluarga yang ikut membantu dala proses pengolahan sawah dan sewa lahan sawah.

Tabel. 1
Biaya Rata Tengan Luas Lahan Sawah 0,320 ha

No	Nama Komponen	Satuan	Volume	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp)
1	Sarana produksi:				
	• Benih	Kg	12,5	10.000	125.000
	• Pupuk Urea	Kg	125	1.900	237.500
	• Pupuk Poska	Kg	75	2.400	180.000
	• Pestisida	Liter	1,5	134.000	201.000
2	Bahan				
	• Goni/karung	Buah	30	2.000	60.000
	Jumlah				803.500

Sumber : Data yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas, jika luas lahan tanam padi sawah rata-rata 0,320 ha tiap responden maka jumlah biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk usaha tani padi sawah dalam satu musim yang meliputi benih, pupuk, pestisida dan karung sebesar Rp 803.500.

Sedangkan biaya tenaga kerja yang harus di keluarkan untuk pengolahan tanah, pembenihan, pemupukan, penanaman, penyiangan, pengendalian hama tanaman. Jumlah biaya yang harus di keluarkan untuk tenaga kerja dengan luas lahan tanam padi sawah 0,320 ha di lihat dalam tabel berikut.

Tabel . 2
Rata Tengah Biaya Tenaga Kerja

Uraian	Jumlah T.Kerja	Waktu Kerja	Biaya Perorangan	Biaya Total
Pengolahan Tanah	2	4,5 jam	Rp 50.000	Rp 100.000
Pembenihan	1	5 jam	Rp 50.000	Rp 50.000
Pencabutan Benih	1	4,5jam	Rp 50.000	Rp 50.000
Penanaman	5	2x4,5jam	Rp 30.000	Rp 300.000
Penyiangan	5	2x4,5jam	Rp 30.000	Rp 300.000
Pemupukan	2	4jam	Rp 30.000	Rp 60.000
Pengendalian Hama	1	5jam	Rp 50.000	Rp 50.000
Pemanenan	15	10jam	Rp 150.000	Rp 2.250.000
Jumlah				Rp 3.160.000

Sumber : Data yang diolah (2020)

Dari data tabel 2 di atas, hasil dari wawancara dengan responden bahwa total biaya tenaga kerja untuk kegiatan pembenihan, pengolahan tanah, pencabutan benih, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama serta pemanenan yang harus di kelurkan petani jika rata-rata luas lahan sawah 0,320 ha sebesar Rp 3.160.000

Produksi dan Harga Jual

Jumlah produksi hasil padi sawah yang diperoleh petani responden di tentukan dari system penanaman, perawatan, dan pemeliharaan yang intensif. Produksi padi adalah bentuk fisik dari hasil padi yang di peroleh petani dan juga merupakan faktor yang menentukan besar kecinya keuntungan yang di peroleh oleh petani semakin bayak jumlah produksi padi maka keuntungan yang di peroleh petani akan semakin banyak, begitu sebaliknya jika produksi padi yang di peroleh sedikit maka jumlah keuntungan yang di terima petani akan sedikit. Rata – rata nilai produksi padi yang di peroleh petani responden dapat di lihat dari tabel berikut.

Tabel. 3
Produksi Petani

No	Luas Lahan	Jumlah Petani	Rerata Hasil Produksi (Kg)	Rerata Penerimaan
1	0,107	2	500-560	Rp. 2.500.000 - Rp. 2.800.000
2	0,114	2	670 - 700	Rp. 3.350.000 - Rp. 3.500.000
3	0,142	12	970 - 1.150	Rp.4.850.000 - Rp. 5.750.000
4	0,157	4	1.120 - 1.210	rp. 5.600.000 - Rp. 6.050.000
5	0,214	7	1.450 - 1.600	Rp. 7.250.000 - Rp. 8.000.000
6	0,178	4	1.220 - 1.300	Rp. 6.100.000 - Rp. 6.500.000
7	0,25	8	1.580 - 1.800	Rp. 7.900.000 - Rp. 9.000.000
8	0,285	12	2.050 - 2.200	Rp. 10.250.000 - Rp. 11.000.000
9	0,307	6	2.190 - 2.210	Rp. 10.950.000 - Rp. 11.050.000
10	0,321	8	2.230 - 2.300	Rp. 11.150.000 - Rp. 11.500.000
11	0,357	8	2.500 - 2.590	Rp. 12.500.000 - Rp. 12.950.000
12	0,45	3	3.100 - 3.200	Rp. 15.500.000 - Rp. 16.000.000
13	0,428	3	3.060 - 3.100	Rp. 15.300.000 - Rp. 15.500.000
14	0,44	4	3.080 - 3.120	Rp. 15.400.000 - Rp. 15.600.000
15	0,457	5	3.200 - 3.250	Rp. 16.000.000 - Rp. 16.250.000
16	0,5	6	3.560 - 3.600	Rp. 17.950.000 - Rp. 18.000.000
17	0,571	3	4.000 - 4.201	Rp. 20.000.000 - Rp. 21.005.000
18	0,714	2	5.155 - 5.200	Rp. 25.775.000 - Rp. 26.000.000
19	2,14	1	15.100	Rp. 75.500.000

Sumber : Data yang diolah (2020), data lengkap di lampiran

Dari Tabel 3 di atas dapat di jelaskan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap penghasilan jumlah produksi padi yang di peroleh petani. Jumlah produksi itu yang akan mempengaruhi penerimaan petani.

Pendapatan atau Keuntungan

Pendapatan yang di peroleh petani responden di tentukan dari banyaknya produksi padi yang di dapat dari usaha tani padi sawah lalu di kurangi biaya produksi benih, pupuk, pestisida , karung, dan tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya keuntungan bersih yang di peroleh petani responden dan jumlah biaya yang di keluarkan meliputi biaya produksi, dan biaya tenaga kerja serta penerimaan yang di peroleh dapat di lihat di tabel.

Tabel. 4
Data Jumlah Penerimaan Petani, Biaya Usaha Tani dan Pendapatan/Keuntungan

No	Luas Lahan	Jumlah Petani	Penerimaan	Jumlah Biaya	Pendapatan
1	0,107	2	Rp. 2.500.000 - Rp. 2.800.000	Rp1.002.000	Rp. 1.498.000 - Rp. 1.798.000
2	0,114	2	Rp. 3.350.000 - Rp. 3.500.000	Rp1.052.000	Rp. 2.298.000 - Rp. 2.448.000
3	0,142	12	Rp.4.850.000 - Rp. 5.750.000	Rp1.349.000	Rp. 3.501.000 - Rp. 4.401.000
4	0,157	4	Rp. 5.600.000 - Rp. 6.050.000	Rp1.454.000	Rp. 4.146.000 - Rp. 4.596.000
5	0,214	7	Rp. 7.250.000 - Rp. 8.000.000	Rp2.033.000	Rp. 5.217.000 - Rp. 5.967.000
6	0,178	4	Rp. 6.100.000 - Rp. 6.500.000	Rp1.684.000	Rp. 4.416.000 - Rp. 4.816.000
7	0,25	8	Rp. 7.900.000 - Rp. 9.000.000	Rp2.354.000	Rp. 5.546.000 - Rp. 6.646.000
8	0,285	12	Rp. 10.250.000 - Rp. 11.000.000	Rp2.698.000	Rp. 7.552.000 - Rp. 8.302.000
9	0,307	6	Rp. 10.950.000 - Rp. 11.050.000	Rp2.875.500	Rp. 8.074.500 - Rp. 8.174.500
10	0,321	8	Rp. 11.150.000 - Rp. 11.500.000	Rp3.048.000	Rp. 8.102.000 - Rp. 8.452.000
11	0,357	8	Rp. 12.500.000 - Rp. 12.950.000	Rp3.349.000	Rp. 9.151.000 - Rp. 9.601.000
12	0,45	3	Rp. 15.500.000 - Rp. 16.000.000	Rp4.209.500	Rp. 11.290.500 - Rp. 11.790.500
13	0,428	3	Rp. 15.300.000 - Rp. 15.500.000	Rp4.047.000	Rp. 11.253.000 - Rp. 11.453.000
14	0,44	4	Rp. 15.400.000 - Rp. 15.600.000	Rp4.152.000	Rp. 11.248.000 - Rp. 11.448.000
15	0,457	5	Rp. 16.000.000 - Rp. 16.250.000	Rp4.316.500	Rp. 11.683.500 - Rp. 11.933.500
16	0,5	6	Rp. 17.950.000 - Rp. 18.000.000	Rp4.721.500	Rp. 13.228.500 - Rp. 13.278.500
17	0,571	3	Rp. 20.000.000 - Rp. 21.005.000	Rp5.396.000	Rp. 14.604.000 - Rp. 15.609.000
18	0,714	2	Rp. 25.775.000 - Rp. 26.000.000	Rp6.745.000	Rp. 19.030.000 - Rp. 19.255.000
19	2,14	1	Rp. 75.500.000	Rp20.185.000	Rp. 55.315.000

Sumber : Data yang di olah (2020)

Meski luas lahan sama tetapi keuntungan tiap petani tentu berbeda, kenapa demikian itu bisa saja di sebabkan karena proses perawatan, pengairan atau waktu pemberian pupuk dan pestisida yang salah, faktor lain bisa juga dari alam seperti terkena angin puting beliung, terserang hama tikus dll. Ini yang menyebabkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Damarwulan.

Selain itu tentu banyak faktor yang mempengaruhi hasil produksi selain hama tikus dan faktor alam, yaitu hama burung dan wereng. Meski di tempat penelitian wereng bukan faktor yang mengkhawatirkan bagi petani tetapi pembasmian hama wereng juga perlu dilakukan, yang masih menjadi momok bagi petani di setiap tahun berusaha tani padi adalah hama tikus dan burung, hama burung mungkin masih bisa di minimalisasi dengan cara petani bergantian dengan anggota keluarga menjaga padi di sawah sambil membunyikan terompet, wadah kosong atau drum bekas minyak dengan di ketuk-ketuk menggunakan kayu tetapi cara itu juga pasti akan menyita banyak sekali waktu dan tenaga petani. Selain itu hama tikus yang sampai saat ini masih belum bisa di atasi baik oleh petani, kelompok tani maupun dinas pertanian setempat.

Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan Harga Padi Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan produksi padi di Desa Damarwulan. Semakin luas lahan sawah yang di garap maka semakin tinggi tingkat produksi padi yang di peroleh, akan tetapi jumlah luas lahan yang sama dan biaya yang di keluarkan oleh petani sama tidak membuat hasil produksi yang di terima petani itu sama. Hasil produksi tiap petani berbeda meski jumlah luas lahan sama di sebabkan karena faktor alam dan kurang baiknya perawatan petani terhadap tanaman padi. Luas lahan petani merupakan luas lahan yang telah di tanami padi dan menghasilkan (panen), dengan luas lahan yang mereka miliki maka petani akan menghasilkan pendapatan jika luas lahan petani padi semakin luas maka pendapatan yang petani padi peroleh akan bertambah begitupun sebaliknya. Luas lahan (X_1) tidak berpengaruh terhadap biaya produksi petani (X_2), jika petani memiliki luas lahan yang lebar maka jumlah biaya yang di keluarkan juga lebih besar begitu sebaliknya. Dari hasil hipotesis dapat di ketahui bahwa harga dan jumlah padi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani (Y).

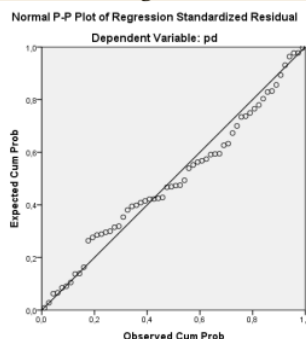
Jika harga padi sawah meningkat di pasaran maka petani akan berusaha untuk meningkatkan jumlah produksinya agar pendapatan yang diperoleh juga meningkat. Hal ini dapat di lakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan input produksi dan melakukan perawatan terhadap padi dengan lebih baik. Akhirnya dari hasil penelitian di Desa Damarwulan dapat di simpulkan bahwa luas lahan dan harga padi berpengaruh terhadap pendapatan petani. Variabel yang tidak berpengaruh adalah biaya produksi karena jika biaya yang di keluarkan semakin besar maka pendapatan petani akan semakin kecil. Jika petani tidak dapat mengalokasikan dana secara tepat dan perawatan padi secara baik maka jumlah produksi yang di peroleh akan sedikit sehingga petani akan mengalami kerugian . ini berarti biaya usaha tani padi berpengaruh negative terhadap peningkatan pendapatan.

66 Analisis Data

Uji Asumsi Klasik dan Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat normalitas dari hasil Normal P-P Plot. Jika titik-titik tidak mengikuti dan menyebar di garis diagonal maka data tersebut berdistribusi tidak normal, jika titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal atau menyebar tidak jauh dari garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

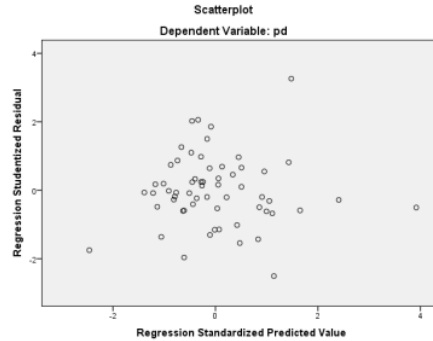
42 **Gambar 1**
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Lampiran output hasil SPSS 2020

Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot* di atas, terlihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga berdistribusi normal. Metode uji normalitas ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan gambar scatterplots keluaran SPSS. Untuk melihat gejala heterodiskaitas kita melihat scatter plot. Kita melihat data yang di sekitar nilai 0. Jika data menyebar di sekitar garis tersebut berarti tidak mengalami heteroskadistisitas.



Gambar 2 Scatterplot menentukan heteroskadistisitas

Dalam gambar 2 Scatterplot disimpulkan:

1. Titik titik data menyebar di sekitar angka 0
 2. Titik – titik di dalam scatterplot tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
 3. Penyebaran titik-titik data di dalam scatterplot tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
 4. Penyebaran titik-titik data di dalam scatterplot tersebut tidak berpola
- Oleh karena itu ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskadistisitas di dalam data.

Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel luas Lahan (X_1) biaya usaha tani (X_2), harga jual padi sawah (X_3) dan Pendapatan (Y).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	643.580	2574.769		.250	.803
1 Luas Lahan	9110618.350	126181.939	.348	72.202	.000
Harga Padi	.991	.004	1.348	279.426	.000
Biaya Petani	.361	.067	.245	56.098	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Lampiran hasil Output SPSS 20

Dari tabel 5 di atas, hasil perhitungan variabel bebas dapat di susun dalam satu model berikut:

$$Y = 643.580 + 9110618.350X_1 + 361 X_2 + 991X_3 + e$$

Hasil analisis tersebut dapat di interpresentasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan persamaan di atas sebesar 634.580 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X_1 (Luas Lahan), X_2 (Biaya) dan X_3 (Harga Padi), konstan atau $X = 0$ maka pendapatan petani padi sebesar 643.580
- 2) X_1 (Luas Lahan), menunjukkan nilai koefisien sebesar 91160618,350. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh pendapatan penyebab luas lahan sebesar 5% terhadap Petani Padi Desa Damarwulan.
- 3) X_2 (Biaya), menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,361. Hal ini berarti terjadi pengaruh terhadap peningkatan pendapatan penyebab biaya yang dikeluarkan untuk Petani Padi Desa Damarwulan
- 4) X_3 (Harga Padi), menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,991. Hal ini berarti terjadi pengaruh terhadap peningkatan pendapatan penyebab harga padi yang diterima Petani Padi Desa Damarwulan.

7 Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa besar satu variabel independen secara individu berpengaruh kepada variabel dependen. Pada penelitian uji T ini menggunakan SPSS versi 20 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika T-hitung lebih besar dari T-tabel dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dikatakan signifikan.

Dalam penelitian T-tabel yang digunakan adalah hasil uji T dari masing – masing variabel adalah :

Koefisien variabel Luas lahan (X_1), uji t dibandingkan dengan kolom sig pada tabel 0,000. Berdasarkan output SPSS versi 20, tabel *Coefficients*, pada kolom sig dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value (kolom Sig) = 0,000 yang kecil besar dari 0,05 dan nilai dari t hitung sebesar 279.426 lebih besar dari t tabel 1.990 artinya ada pengaruh secara parsial Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani.

Koefisien variabel harga Padi (X_2), uji t dibandingkan dengan kolom sig pada tabel 0,000. Berdasarkan output SPSS versi 20, tabel *Coefficients*, pada kolom sig dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value (kolom Sig) = 0,000 yang kecil besar dari 0,05 dan nilai dari t hitung sebesar 72.202 lebih besar dari t tabel 1.990 artinya ada pengaruh secara parsial harga Padi terhadap Pendapatan Petani.

Koefisien variabel Biaya Petani (X_3), uji t dibandingkan dengan kolom sig pada tabel 0,000. Berdasarkan output SPSS versi 20, tabel *Coefficients*, pada kolom sig dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value (kolom Sig) = 0,000 yang kecil besar dari 0,05 dan nilai dari t hitung sebesar 56.098 lebih besar dari t tabel 1.990 artinya ada pengaruh secara parsial harga Padi terhadap Pendapatan Petani.

Uji Simultan F

Adapun hipotesis yang diajukan dalam uji F ini adalah “Ada atau tidaknya pengaruh luas lahan (X_1), biaya (X_2) dan harga padi (X_3) secara simultan terhadap pendapatan (Y)”. Ada dua cara yang bisa dilakukan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. pertama dengan membandingkan nilai signifikan atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Melihat uji F menggunakan F hitung dan F tabel. Jika F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel output SPSS di atas, nilai F hitung 0 sedangkan F tabel belum diketahui.

1 Tabel 6
Uji Simultan F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35095238086 01410.000	2	175476190430 0705.000	8191637.058	.000 ^b
Residual	20778740990. 321	97	214213824.64 2		
Total	35095445873 42400.500	99			

17

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Padi, Luas Lahan

Sumber : Lampiran hasil Output SPSS 2020

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan (Sig) 0,00. Maka artinya luas lahan (X_1), biaya (X_2) dan harga padi (X_3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Uji F hitung 8191637,058 sedangkan F tabelnya adalah 3,090187. Sehingga dapat di simpulkan bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu 3,090187 atau F-hitung 8191637,058 > F-tabel 3,090187 maka dapat di katakana ketiga variabel independen (variabel luas lahan, variabel biaya dan variabel harga padi) secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi pendapatan petani di Desa Damarwulan Kecamatan Keping Kabupaten Kediri sehingga Hipotesis di terima.

Kesimpulan

Dari pembahasan data di atas dapat di jelaskan bahwa secara bersamaan luas lahan, biaya Petani dan harga padi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Sedangkan secara variabel:

- 1) Luas lahan berpengaruh terhadap meningkatkan pendapatan petani, meski luas lahan yang dimiliki petani itu sama besarnya tetapi hasil produksi yang di terima berbeda sehingga harga padi juga kan berbeda.
- 2) Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani, ini karena dalam luas lahan yang sama maka biaya yang di keluarkan petan untuk proses usaha taninya juga akan sama akan tetapi jumlah produksi padi setiap petani berbeda sehingga pendapatan yang di peroleh maka akan berbeda-beda.
- 3) Harga padi juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang di peroleh petani, jika harga padi tinggi dan jumlah produksi padi meningkat maka pendapatan petani akan tinggi tetapi jika harga padi tinggi tetapi jumlah produksi padi rendah maka pendapatan petani akan sedikit.

43

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Daniel, Muchtar. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Damanik Joni Arman (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*. *Economics evelopment Analysis Journal* : Sragen
- Ghozali, Imam. (2001) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hamid, Abdul (2016). *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Woyla*. Universitas Teuku Umar Meulaboh : Aceh Barat (Skripsi)
- Hijratulaili. (2009). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penda patan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*. UNP : Padang. (Skripsi).
- Lumintang Fatmawati M. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Longawa Timur*. Universitas Sam Ratulangi : Manado (Skripsi)
- Munawarah, Siti. (2001). *Analisis Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kecamatan Muaro Tebo Jambi*. UNP : Padang. (Skripsi).
- Nursalam. (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Salemba Medika :Jakarta
- Pahlevi, Ricko. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kota Padang Panjang*. Universitas Negeri Padang : Padang (Skripsi)
- Ramdani, Sri. (2017). UIN Alauiddin: Makassar (Skripsi)
- Sinamora, Hendri. (2001). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Salemba Jakarta : Jakarta
- Soekartawi.(2003). *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi. (2010). *Agribisnis dan Aplikasi*. Rajawali Pers : Jakarta
- Sukimo, Sadono. (2002). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FEUI : Jakarta.
- Sumoprastowo.(2000). *Analisis Usaha Tani Holtikultur*. E-Journal UIN : Jakarta.
- Suratiyah, Ken. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Umar, Husein. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta

ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, BIAYA, DAN HARGA PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI (DESA DAMARWULAN KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	1%
3	jurnal.sttii-surabaya.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
7	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
8	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%

9	journals.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
10	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
12	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
13	Ellis Fanny Manginsihi, David Paul Elia Saerang, Rudy J. Pusung. "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN MENJUAL LANGSUNG ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA INDUTRI KACANG SANGRAI TARSIOUS", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015 Publication	<1 %
14	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
15	Khoirul Amin, Zulgani Zulgani, Purwaka Hari Prihanto. "Analisis produksi dan pendapatan petani kelapa dalam di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2020 Publication	<1 %

16

Yohana Fredit Andika, Lasmono Tri Sunaryanto. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS LAHAN YANG DITANAMI CABAI KERITING DI KABUPATEN MAGELANG", Jambura Agribusiness Journal, 2021

Publication

<1 %

17

journal.iaingorontalo.ac.id

Internet Source

<1 %

18

Moh Fahrul, Arifuddin Lamusa, Muh Alfit A. Laihi. "ANALISIS PENDAPATAN USAHA MEUBEL ROTAN CV. PALUNESIA COLLECTION DI KOTA PALU", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2022

Publication

<1 %

19

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

<1 %

21

ampihgaring.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

24	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
25	tempatbikinweb.com Internet Source	<1 %
26	www.readbag.com Internet Source	<1 %
27	Dicky Ociel Aji Samuna, Nordy Fritsgerald Lucky Waney, Agnes Estephina Loho. "PERBANDINGAN NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN PENGOLAHAN PRODUK KEDELAI DI UD TIGA BERSAUDARA DI KELURAHAN TAAS KECAMATAN TIKALA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020 Publication	<1 %
28	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
29	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	zbook.org Internet Source	<1 %

33 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia <1 %
Student Paper

34 cicocliq.blogspot.com <1 %
Internet Source

35 eprints.uny.ac.id <1 %
Internet Source

36 repo.bunghatta.ac.id <1 %
Internet Source

37 hqnudedaily.info <1 %
Internet Source

38 Anatasya Angelina Lelet, Yolanda Pinky Ivanna Rori, Joachim Noch Karel Dumais. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH BERDASARKAN SISTEM BAGI HASIL DI DESA WOLAANG KECAMATAN LANGOWAN TIMUR KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019 <1 %
Publication

39 Syarifah Aulia Almuntahar. "Idle Money pada Masjid di Kota Pontianak", JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI, 2021 <1 %
Publication

40 ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id <1 %
Internet Source

ejournal.unsri.ac.id

41

Internet Source

<1 %

42

jurnalmahasiswa.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

43

repository.unik-kediri.ac.id

Internet Source

<1 %

44

Amalia Dhasa Amwal, Eko Madyo Sutanto, Yunus Harjito. "Pengaruh Implementasi Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dengan Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi", Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020

Publication

<1 %

45

Raihana Kaplale. "Analisis tingkat usahatani kakao (*Theobroma cacao* L) studi kasus di Desa Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2011

Publication

<1 %

46

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

47

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

48

jurnal.stiebalikpapan.ac.id

Internet Source

<1 %

jurnal.stieww.ac.id

49

Internet Source

<1 %

50

jurnal.umpar.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Richard Christianto Katiandagho, Paulus A. Pangemanan, Tommy F. Lolowang. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (Oryza sativa L) DI DESA KAUDITAN 1 KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018

Publication

<1 %

52

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

53

ejournal.unipas.ac.id

Internet Source

<1 %

54

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

55

journal.ikopin.ac.id

Internet Source

<1 %

56

journal.stiem.ac.id

Internet Source

<1 %

57

jurnal.ubl.ac.id

Internet Source

<1 %

58

ninichen93.blogspot.com

Internet Source

<1 %

59

pse.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

<1 %

60

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

61

123dok.com

Internet Source

<1 %

62

Celcius Talumingan. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TOMAT DI DESA TONSEWER KECAMATAN TOMPASO KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015

Publication

<1 %

63

dinartemagiacinta.blogspot.com

Internet Source

<1 %

64

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

65

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

66

ejournalmalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

67

jurnal.abulyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

68

jurnal.umuslim.ac.id

Internet Source

<1 %

69

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

70

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

71

orang-jembatan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

72

www.superprof.co.id

Internet Source

<1 %

73

Marizha Dwi R, Sri Rahayu, Ilham Wahyudi. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2020

Publication

<1 %

74

Sukma Mehilda, Meliyana Meliyana, Decky Hendarsyah. "Urgensi Kualitas Pelayanan Distribusi Zakat Produktif Terhadap Kepuasan Mustahiq", *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2021

Publication

<1 %

75

Andi Purdiansyah, Nurasik Nurasik. "Pengaruh Biaya Operasional dan Beban Pajak terhadap Kemampuan Laba Bersih dengan Persediaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

<1 %

tahun 2014-2016", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2018

Publication

76

Rohman Wilian, Fitri Chairunnisa. "ANALISIS PENGARUH LEADERSHIP DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP JOB SATISFACTION DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

77

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, BIAYA, DAN HARGA PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI (DESA DAMARWULAN KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
